

MEDIATOR

Lantik Pejabat Struktural Eselon II, III dan IV, Wakil Bupati Mamuju Tengah Menitip Pesan

Rosmini - MAMUJUTENGAH.MEDIATOR.CO.ID

Feb 1, 2023 - 05:49



Mamuju Tengah - Wakil Bupati Kabupaten Mamuju Tengah, H. Muh. Amin Jasa secara resmi melantik pejabat struktural eselon IIb, IIIa, IIIb eselon IVa, lingkup Pemerintah Kabupaten Mamuju Tengah, Selasa 31 Januari 2023.

Pelantikan yang berlangsung di aula kantor bupati Mamuju Tengah tersebut dihadiri oleh Sekretaris Daerah, Dr. H. Askary Anwar, Kepala BKPSDM, Dr. Ishaq Yunus dan pejabat eselon II, III dan eselon IV yang dilantik.

Pergeseran jabatan adalah suatu hal yang lumrah dalam penyelenggaraan pemerintahan, Ucapan Wakil Bupati saat memberisambutan.

Mutasi kali ini adalah pelaksanaan dari Peraturan Daerah no 1 tahun 2022 tentang perubahan atas peraturan daerah Kabupaten Mamuju Tengah nomor 7 tahun 2016, tentang pembentukan perangkat daerah.



“Dampak dari Perda tersebut, beberapa perangkat daerah mengalami perampangan dan perubahan tipologi, diantaranya Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah dari tipe A menjadi tipe C, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dari tipe A menjadi tipe B, Dinas PTSP dan Penanaman Modal dari Tipe A menjadi tipe C yang disebabkan sebagian urusan pemerintahan digabung pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan,” ungkapnya.

Lanjutnya, adanya penggabungan perangkat daerah Dinas Ketahanan Pangan yang semula berdiri sendiri, digabung dengan Dinas Pertanian. Kantor Kesbang Pol yang semula eselon III-A ditingkatkan menjadi setara eselon II-B.

“Pengambilan sumpah dan pelantikan dimaksudkan untuk mengukuhkan kembali pejabat yang telah defenitif dan mengisi beberapa job jabatan eselon III yang lowong, akibat adanya pemekaran kelembagaan dan beberapa PNS yang menduduki jabatan tersebut memasuki batas usia pensiun, disamping itu agar terjadi penyegaran dari tempat tugas yang lama ketempat tugas yang baru,” Terannya.

Ia berharap kepada Pejabat yang baru dilantik dan diambil sumpahnya agar melakukan langkah-langkah seperti :

Tingkatan koordinasi dalam menjalankan tugas pokok sehingga terbangun sinergitas antara seluruh SKPD dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, baik koordinasi secara horizontal, vertikal, maupun koordinasi secara diagonal.

Wujudkan budaya disiplin dalam organisasi melalui pemberian punishment (hukuman) kepada staf yang malas dan reward kepada staf yang disiplin, berprestasi.

"Jangan melakukan pembiaran kepada staf yang melakukan pelanggaran disiplin, hanya karena dengan mempertimbangkan aspek perasaan dan kasian kepada ASN, tindak sesuai peraturan pemerintah nomor 94 tahun 2021 tentang

disiplin," Tegas Wakil Bupati.

Dalam menjalankan tugas agar berorientasi pada pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Tumbuhkan kerjasama yang baik antara seluruh pegawai pegawai yang ada dalam SKPD yang dipimpin.(Rosmini)